

**KONDISI KEDISIPLINAN SISWA; STUDI ATAS  
IMPLEMENTASI *PUNISHMENT* SISWA KELAS VIII MTS  
NEGERI 1 SRAGEN**



**Oleh:**

**Dian Noviana Putra**

**NIM. 1420411179**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam**

**Program Studi Pendidikan Islam**

**Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

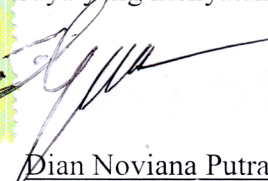
Nama : Dian Noviana Putra  
NIM : 1420411179  
Jenjang : Magister  
Prodi Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Yogyakarta, 11 Januari 2019

Saya yang menyatakan,

  
Dian Noviana Putra  
NIM: 1420411179

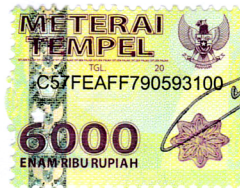
## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

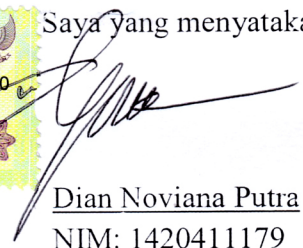
Nama : Dian Noviana Putra  
NIM : 1420411179  
Jenjang : Magister  
Prodi Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Januari 2019



Saya yang menyatakan,

  
Dian Noviana Putra  
NIM: 1420411179



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : KONDISI KEDISIPLINAN SISWA: Studi Atas Implementasi Punishment  
Kelas VIII di MTS N 1 Sragen

Nama : Dian Noviana Putra

NIM : 142041179

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 12 Maret 2019

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 10 Mei 2019



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KONDISI KEDISIPLINAN SISWA: Studi Atas Implementasi Punishment  
Kelas VIII di MTS N 1 Sragen

Nama : Dian Noviana Putra

NIM : 142041179

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Zulkipli Lessy, M.Ag., MSW., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.

Penguji : Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2019

Waktu : 13.00 -14.00 WIB.

Nilai Tesis : 82/B

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan , arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

**KONDISI KEDISIPLINAN SISWA : STUDI ATAS IMPLEMENTASI *PUNISHMENT*  
SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 1 SRAGEN**

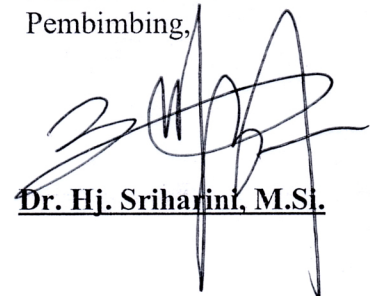
Yang ditulis oleh:

Nama : Dian Noviana Putra, S.Sos.I  
NIM : 1420411179  
Jenjang : Magister  
Prodi Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 11 Januari 2019  
Pembimbing,



Dr. Hj. Sriharini, M.Si.

## ABSTRAK

Adanya fenomena yang terjadi pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen, yang mengindikasikan gejala konsep diri negatif pada kedisiplinan siswa yang sering dikaitkan dengan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib siswa yang berlaku di MTs Negeri 1 Sragen. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi masalah kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Sragen, menunjukkan bahwa siswa kelas VIII cenderung lebih banyak melakukan pelanggaran dibandingkan siswa tingkat lainnya. Perlu disadari bahwa disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari adanya kesadaran dari dalam diri siswa tentang nilai dan pentingnya peraturan serta larangan yang diterapkan.

Penelitian ini ingin mengetahui; Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa serta bagaimana proses implementasi atas *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kondisi kedisiplinan siswa, dan untuk mengetahui proses implementasi atas *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri I Sragen.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dari metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun informan yang menjadi bahan dalam penelitian ini yaitu; Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, dan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII. Analisis penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018 di MTs Negeri 1 Sragen diperoleh hasil sebagai berikut; bahwa kondisi kedisiplinan siswa: studi atas implementasi *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen disimpulkan bahwa *punishment* dapat dikatakan efektif ketika *punishment* yang diberikan sesuai dengan kesalahan siswa, *punishment* diberikan dengan adil, *punishment* disesuaikan dengan kepribadian siswa, setelah pemberian *punishment* guru meminta maaf kepada siswa, dan yang berhak memberi *punishment* adalah orang yang cinta pada anak dan mampu menahan hati serta penuh kesabaran. Begitupun *punishment* dikatakan tidak efektif ketika *punishment* dilakukan dengan memperlihatkan kekerasan dan *punishment* bertujuan untuk balas dendam.

*Keyword:* Kedisiplinan, *Punishment*.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Bc
3	ت	Tā'	T	Tc
4	ث	ṡā'	Ṣ	es titik di atas
5	ج	Ĵim	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	ḏal	Ḍ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Sīn	S	Es

14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
16	ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
18	ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	Ge
21	ف	Fā'	F	Ef
22	ق	Qāf	Q	Qi
23	ك	Kāf	K	Ka
24	ل	Lām	L	El
25	م	Mīm	M	Em
26	ن	Nūn	N	En
27	و	Waw	W	We
28	ه	Hā'	H	Ha
29	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
30	ي	Yā	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

## C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' Marbūtah* ada dua macam, yaitu:

### 1. *Tā' Marbūtah* hidup

*Tā' Marbūtah* yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh*, *kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullāh*  
زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

### 2. *Tā' Marbūtah* mati

*Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*  
جزية ditulis *jizyah*

## D. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- a. *Fathāh* dilambangkan dengan a  
 contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*
- b. *Kasrah* dilambangkan dengan i  
 contoh: فهم ditulis *fahima*
- c. *Dammah* dilambangkan dengan u  
 contoh: كتب ditulis *kutiba*

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- a. *Fathāh* + *Yā* mati ditulis T  
 Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*
- b. *Fathāh* + *Wau* mati ditulis au  
 Contoh: تورات ditulis *taurāt*

## 3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

- a. *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)  
 Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
- b. *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)  
 Contoh: يسعى ditulis *yas'ā*
- c. *Kasrah* + yā mati ditulis ī (dengan garis di atas)  
 Contoh: مجيد ditulis *majīd*
- d. *Dammah* + wau mati ditulis ū (dengan garis di atas)  
 Contoh: فروض ditulis *furūd*

## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن                      ditulis                      *al-Qur'ān*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة                      ditulis                      *as-Sunnah*

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:	الماء	ditulis	<i>al-Mā'</i>
	تأويل	ditulis	<i>Ta'wīl</i>
	أمر	ditulis	<i>Amr</i>



## **MOTTO**

*Ikhtiar, Sabar, Sadar, Tawakal, dan Istiqomah*

*Ketahuiilah Sedikit Tentang Banyak.....*

## PERSEMBAHAN

*Tesis persembahkan kepada:*

*Bapak, Ibu, kakak, Adik terima kasih*

*atas kasih sayang dan dukungannya.*

*Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Prodi Pendidikan Islam*

*Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين و الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا مُحَمَّد وعلى اله وصحبه اجمعين رب اشرح لي صدري ويسر لي امرى واحلل عقدة من لساني يفقهو قولي ,أما بعد.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala karunia yang diberikan kepada seluruh hamba-Nya, kita dapat menjalani kehidupan dengan penuh berkah tanpa ada suatu rintangan yang berarti sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Kondisi Kedisiplinan Siswa : Implementasi atas *Punishment* siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Sragen”.

Shalawat serta salam tidak lupa pula penyusun kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan penyusun termasuk golongan yang mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak.

Dalam penyusunan Tesis ini penyusun sadar begitu banyak pihak yang telah membantu penyusun sehingga Tesis ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan penyusun, untuk itu penyusun mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta selaku kedua orang tua yang tak pernah kenal lelah memberikan motivasi dan mengajari penyusun akan makna lika-liku hidup.
2. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyusun Tesis ini.
4. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku ketua program studi Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan pengarahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Hj, Sri Harini, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak dan Ibu staf karyawan Program Pascasarjana yang telah membantu administrasi selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Sumanto, S.Pd., M.Pd., Selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Sragen, beserta Guru dan staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian, dan yang telah bersedia untuk memberikan informasi atas data-data yang dibutuhkan penyusun.
8. Keluarga tercinta H. Sukasna Abdul Karim, M.S.I., Nur Hidayati, S.Ag., Enik Ernawati, Pakde Warno, serta Adik-adiku Nur Saifudin, Nida Alfi Azizah,


Zulfa, Farhan, Fathnan, Nisa, yang telah mendoakan dan memberikan semangat penyusun agar tetap beristiqomah dalam belajar.

9. Sahabat-sahabatku Latif, Yosi, Riyan, Irfan, Faishol, Bayu, Dina, yang selalu mendukung dan memberi warna dalam hidup penyusun.
10. Teman-teman Tim Futsal Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014, tetap sehat dan selalu ceria kawan.
11. Teman-teman Program Pascasarjana kelas mandiri angkatan 2014 konsentrasi Bimbingan Konseling Islam yang telah berjuang bersama dalam studi.
12. Teman-teman Wahana Lingkungan Hidup Yogyakarta (WALHI), Pak Cepot, Dewa, Zain, Cecah, Pical, Adi, Mas Nur dan lain-lain yang tidak disebutkan namanya terima kasih telah memberikan inspirasi dan pengalaman baru.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Dengan segala dukungan dan bantuannya semoga menjadi amal kebajikan yang menjadikan dekat dengan Tuhan. Besar harapan penulis penelitian ini dapat berguna bagi penulis khususnya, dan bagi akademik secara umum. Semoga atas kebermanfaatan tersebut dapat menjadi salah satu sumbangan bagi peradapan manusia yang berilmu dan berakhlaq mulia.

Amīn yā Robbal ‘Ālamīn.

Yogyakarta, 11 Januari 2019  
Penyusun,



Dian Noviana Putra, S.Sos.I  
NIM: 1420411179

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Pendekatan Penelitian .....	19
3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	20
4. Metode Pengumpulan Data .....	20
5. Metode Analisis Data .....	22
6. Sistematika Pembahasan .....	23
 <b>BAB II : KERANGKA TEORITIK.....</b>	 <b>25</b>
A. Kedisiplinan .....	25

1. Pengertian Disiplin.....	25
2. Pentingnya Disiplin Bagi Siswa.....	27
3. Macam-macam Disiplin .....	28
4. Indikator Kedisiplinan.....	30
5. Mendidik Kedisiplinan.....	30
6. Upaya Menanamkan Kedisiplinan Kepada Siswa .....	31
B. Indisipliner .....	32
C. Efektifitas Tata Tertib .....	36
D. Pengertian <i>Reward</i> (Hadiah) .....	38
1. Tujuan dan Bentuk <i>Reward</i> .....	39
E. Pengertian <i>Punishment</i> (Hukuman) .....	39
1. Macam-Macam <i>Punishment</i> .....	42
2. <i>Punishment</i> sebagai pembentuk kedisiplinan siswa...	45
3. Tujuan <i>Punishment</i> .....	49
F. Proses Implementasi atas <i>Punishment</i> .....	52
G. Dampak Positif dan Negatif Implementasi <i>Punishment</i> ...	59

### **BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN MTS**

<b>NEGERI 1 SRAGEN JAWA TENGAH .....</b>	<b>61</b>
A. Identitas Madrasah .....	61
B. Sejarah Madrasah .....	62
1. Letak Geografis .....	62
2. Berdirinya Madrasah .....	62
3. Perkembangan Madrasah .....	63
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Tupoksi.....	64

1. Visi .....	64
2. Misi.....	64
3. Tujuan.....	64
4. Tugas Pokok dan Fungsi Madrasah .....	65
D. Komponen Tata Tertib Kedisiplinan Siswa .....	67
1. Komponen <i>Punishment</i> Ringan.....	74
2. Komponen <i>Punishment</i> Sedang .....	76
3. Komponen <i>Punishment</i> Berat .....	77
 <b>BAB IV : IMPLEMENTASI <i>PUNISHMENT</i> SISWA KELAS VIII</b>	
<b>DI MTS NEGERI 1 SRAGEN .....</b>	<b>80</b>
A. Bentuk Kondisi Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen .....	80
1. Terlambat Masuk Sekolah.....	81
2. Kerajinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Sekolah..	83
3. Kerapian Siswa.....	90
4. Kepribadian Siswa.....	92
B. Penerapan <i>punishment</i> pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen.....	93
1. Bentuk-bentuk <i>Punishment</i> dan Reaksi Siswa Kelas VIII Atas Implementasi <i>Punishment</i> .....	96
2. Perubahan yang terjadi hingga terjadi perubahan perilaku indiscipliner siswa kelas VIII.....	100
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	106
 <b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Tabel Komponen Kredit Poin dan Jenis Pelanggaran .....	66
-----------	--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak ataupun remaja untuk menuju masa depan yang lebih baik.<sup>1</sup>

Dalam menuju keberhasilan pendidikan, banyak diperlukan motivasi untuk mengembangkan potensi yang ada, dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang menjadi ancaman bagi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Salah satunya diperlukan adanya suatu proses pembelajaran yang nyaman dan tenang. Proses pembelajaran itu sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Jika proses pembelajaran dilakukan secara optimal dan baik maka output dari proses tersebut akan baik pula. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pertama, Siswa merupakan komponen utama dalam setiap proses pembelajaran, karena siswa subjek dan bukan objek dari pengajaran. Pengajaran tanpa

---

<sup>1</sup>Emile Durkehim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga 1990), hlm 115

<sup>2</sup> Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang : Angkasa Raya), Cet.10, hlm.10.

siswa tidak mungkin akan berjalan.<sup>3</sup> Hal-hal yang harus diperhatikan oleh para pengajar dalam proses pembelajaran adalah minat, bakat, serta kesulitan kesulitan dalam menerima pelajaran. Jika para pendidik mengabaikan suatu hal tersebut, maka proses pembelajaran tidak akan optimal.

Kedua, Guru sebagai sumber informasi. Guru mengelola kegiatan pembelajaran. Guru menjaga serta mengatur keserasian proses pembelajaran. Guru juga mengarahkan kegiatan, dan sebagai fasilitator. Guru juga dituntut menjadi contoh yang baik.<sup>4</sup> Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hal ini akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Ketiga, sarana dan prasarana pendidikan (fasilitas serta infrastruktur), dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran haruslah memadai, karena ketika sarana dan prasarana pendidikan kurang memadai, fasilitas-fasilitas di sekolah sangat terbatas, serta lokasi sekolah sangat berdekatan dengan keramaian, maka proses pembelajaran sangat terganggu.

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran tersebut akan terealisasi secara optimal apabila dapat diciptakan dan dipertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik. Dalam kaitan ini sekolah harus merencanakan dan mengusahakan kondisi tersebut secara sengaja agar dapat dihindari kondisi yang merugikan bagi peserta didik.

Pendidikan di sekolah bukan hanya pembelajaran materi saja, melainkan pendidikan di sekolah esensinya adalah pembinaan sikap dan jiwa pada setiap anak didik. Apabila sekolah mampu membina sikap dan jiwa positif setiap anak didik,

---

<sup>3</sup> Djago tarigan , *Proses Belajar Mengajar Pragmatic*, (Bandung: Angkasa, 1990), Cet. Ke-1, hlm. 40.

<sup>4</sup> *Ibid*,...hlm 40

maka anak tersebut telah mempunyai bekal pembinaan sikap dan jiwa yang baik dari sekolah dalam menghadapi berbagai pengaruh yang bisa terjadi di dalam (*internal*) maupun di luar (*eksternal*). Sudah pasti hal ini akan mencapai proses pembelajaran yang diharapkan, yaitu proses pembelajaran yang penuh ketenangan dan ketertiban. Sekolah memiliki peran penting dalam mendampingi anak didiknya, terutama dalam penertiban kedisiplinan di sekolah. Kedisiplinan merupakan modal dasar bagi sekolah agar dapat mendidik anak didiknya untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Disadari atau tidak, sekolah dianggap tempat yang paling baik untuk mendidik anak dan menanamkan sikap (*attitude*) dan sifat (*value*) yang baik. Salah satunya yaitu, pendidikan kedisiplinan di sekolah. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan.<sup>5</sup> Disiplin adalah peraturan atau tata tertib yang diterapkan oleh sekolah, dan harus dipatuhi oleh semua individu yang berada di lingkungan sekolah dan salah satunya peserta didik, karena disiplin merupakan salah satu entitas yang sangat penting dalam kehidupan sekolah. Dengan disiplin, seseorang akan terbiasa untuk hidup secara teratur dan tertib.

Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan hidup harus dipatuhi atau ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh

---

<sup>5</sup> Sirinam S. Khalsa, *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*, (jakarta : PT. Indeks, 2008), hlm.19.

Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan syari'at Islam.<sup>6</sup>

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting dan manfaatnya. Kemauan dan kesedian mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari luar atau orang lain, khususnya diri anak didik atau siswa. Akan tetapi dalam keadaan seseorang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, yang sering dirasakannya memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya, maka diperlukan tindakan memaksakan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan sikap disiplin. Kondisi seperti itu sering ditemui pada kehidupan remaja, yang mengharuskan pendidikannya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk memberikan sanksi atau hukuman, karena pelanggaran yang dilakukan oleh anak didiknya.

Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk pemerintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa atau dengan paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm.230

<sup>7</sup> Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm.52.

Apabila disiplin itu telah terbentuk maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan dalam setiap aspek kehidupan, antara lain dalam bentuk disiplin kerja, disiplin mengatur keuangan rumah tangga dan disiplin dalam menunaikan perintah serta meninggalkan larangan Allah SWT. Dalam keadaan disiplin itu mampu dilaksanakan oleh semua anggota masyarakat atau warga negara, terutama berupa kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan-ketentuan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maka akan terwujud disiplin nasional. Dengan kata lain disiplin masyarakat, disiplin nasional dan disiplin umat Islam, besumber dari disiplin pribadi warga negara dan pemeluknya.<sup>8</sup>

Melalui pendidikan kita dapat membentuk karakter siswa. Salah satunya adalah pendidikan yang di dalamnya terdapat penanaman nilai kedisiplinan. Penanaman nilai kedisiplinan merupakan salah satu upaya yang dapat mencegah perilaku negatif pada siswa. Siswa nantinya bisa diarahkan, dilatih, dan di didik menjadi seperti apa yang diharapkan, sehingga perilaku positif akan muncul pada siswa.

Sesuai dengan pendapat Zakiah Darajat bahwa salah satu wadah mendidik disiplin bagi generasi penerus bangsa adalah melalui sekolah. Menurutnya, sekolah hendaknya dapat diusahakan menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan moral anak didik, disamping sebagai tempat pengembangan bakat dan kecerdasan. Dengan kata lain, supaya sekolah merupakan lapangan sosial bagi anak didik dimana pertumbuhan mental, moral, sosial dan segala aspek kepribadian dapat berjalan dengan baik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan....*, hlm.232.

<sup>9</sup> Zakia Darajat, "Pendidikan Moral bagi Generasi Mendatang", *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No.237, 1999.

Di dalam Undang-undang Sisdiknas Bab II pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Kedisiplinan sering dikaitkan dengan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, kaidah-kaidah serta aturan-aturan yang berlaku. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai aktifitas manusia sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan. Disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan didasari adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan serta larangan tersebut.<sup>11</sup>

Dalam penerapan kedisiplinan tentu perlu adanya peraturan dan sanksi (hukuman) bagi yang melanggarnya. Hukuman (*punishment*) diberikan kepada seseorang karena adanya kesalahan, perlawanan dan pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.<sup>12</sup> Hukuman dirancang untuk menciptakan respon menghindar, dalam arti bahwa murid mestinya menghindari perilaku yang akan menghasilkan hukuman dimasa mendatang. Misalnya ketika anak didik melanggar peraturan yang ditetapkan oleh guru atau sekolah. Banyak dari para guru maupun pihak sekolah

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Absolut, 2003), hlm.12.

<sup>11</sup> Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*, (Bandung: PT Indeks 2009), hlm.93.

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010), hlm. 197.

memberikan hukuman dalam bentuk kekerasan dan pembinaan tingkah laku, namun cara tersebut justru berdampak negatif bagi perkembangan peserta didik.<sup>13</sup>

Hukuman sesungguhnya tidak mutlak digunakan, dan hukuman bukan pula tindakan yang dibenarkan dalam menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran, tetapi nasehatlah yang paling didahulukan. Hukuman dapat menjadi penyebab melebarnya jurang antara guru dan siswanya. Di beberapa sekolah, budaya “kami dan mereka” mencapai titik dimana ada akibat yang besar karena dihukum.<sup>14</sup>

Harus ditekankan pula bahwa hukuman itu sifatnya tidak boleh memperhinakan anak dan tidak merendahkan martabat dirinya. Sebaliknya hukuman tersebut supaya bisa membangkitkan rasa rendah hati dan kesediaan untuk mengakui kesalahan dan kelemahan sendiri, lalu memperbaiki tingkah lakunya. Karena hukuman harus membangun nilai-nilai moral atau etis anak didik.<sup>15</sup>

Beberapa kasus dilapangan yang dapat kita amati melalui media informasi seperti televisi, internet, media social,dll, yaitu banyak sekali berita tindak kekerasan guru terhadap siswa dalam penerapan kedisiplinan, misalnya yang sering kita lihat sekarang ini dari beberapa kasus dilapangan bahwa ketika guru ingin menerapkan kedisiplinan kepada siswanya justru mereka salah dalam mengambil tindakan dengan melakukan tindak kekerasan seperti menjewer telinga, mencubit, bahkan sampai melakukan pemukulan kepada siswa. Salah satu contoh tindak kekerasan guru terhadap siswa yang semestinya tidak perlu terjadi jika masing-masing pihak dapat mengendalikan diri.

---

<sup>13</sup>Daniel Muijs &David Reynold, *Effective Teaching Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), hlm.140.

<sup>14</sup>Paul Ginnis, *Trik&Taktik Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas* (Jakarta: PT Indeks 2008),hlm.222.

<sup>15</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis (Apakah pendidikan masih diperlukan)* (Bandung: Masdar Maju 1992), hlm.265.



Pada dasarnya kita menginginkan anak-anak kita berperilaku baik dan sopan bukan karena takut akan hukuman. Guru yang melakukan hukuman dengan tindak kekerasan fisik barangkali mempunyai tujuan semata-mata untuk mendisiplinkan siswanya. Hanya saja cara yang dilakukan guru dan penerapan tersebut perlu di koreksi kembali. Demikian pula dengan pihak sekolah dalam menyikapi kasus tersebut perlu mengambil langkah yang tepat untuk mendisiplinkan siswa.

Menurut Al – Ghazali yang dikutip oleh Athiyah al-Abrasy, anak harus dilayani dengan layanan yang sesuai, diselidiki latar belakang yang menyebabkan ia berbuat kesalahan serta umur yang berbuat kesalahan itu, dalam hal mana harus dibedakan antara anak kecil dan anak yang agak besar dalam menjatuhkan hukuman dan memberikan pendidikan.<sup>16</sup>

Memang dalam dunia pendidikan metode hukuman terdapat pro dan kontra. Kecenderungan-kecenderungan pendidikan modern sekarang memandang tabu terhadap hukuman itu, akan tetapi generasi muda yang ingin dibina tanpa hukuman itu adalah generasi muda yang sudah kedodoran, meleleh, dan sudah tidak bisa dibina lagi eksistensinya. Padahal dalam kenyataan manusia banyak melakukan pelanggaran dan ini tidak dapat dibiarkan.<sup>17</sup>

MTs Negeri 1 Sragen, merupakan Madrasah Tsanawiyah yang terletak di kecamatan Gondang Kabupaten Sragen, yang letaknya berada di Kabupaten Sragen paling timur dan berbatasan dengan Kabupaten Ngawi provinsi Jawa Timur. MTs Negeri 1 Sragen yaitu sekolah yang berbasis keagamaan dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Sragen. Pada survey awal, pada tanggal 5 januari

---

<sup>16</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj: Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 155

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 103

2018 dari hasil wawancara dengan WakaKesiswaan, beliau mengatakan bahwa MTs Negeri Gondang satu-satunya MTs Negeri yang berada di Kecamatan Gondang, termasuk Madrasah favorit karena sistem pendidikannya yang mengunggulkan keagamaan.

*Sekarang ini mas, sudah banyak orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan keagamaan, maka tidak salah jika MTs kami menjadi pilihan orang tua untuk mendaftarkan anaknya sekolah disini, bisa dibandingkan juga dengan SMP Negeri sebelah (maksudnya SMP Negeri lain yang berada di kecamatan Gondang)<sup>18</sup>*

Menjadi sekolah favorit dengan banyaknya murid yang dimiliki, tentunya masing-masing siswa tersebut memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda, maka dibutuhkan strategi yang jitu dalam mendidik siswa, yang diharapkan agar terwujudnya pendidikan berkualitas dan bermutu untuk membentuk karakter siswa yang baik, disiplin dan berprestasi. Waka Kesiswaan mengatakan dalam menerapkan kedisiplinan semua elemen baik Guru, Orang tua siswa, Masyarakat lingkungan sekitar harus saling bersinergi dalam mewujudkan pendidikan kedisiplinan siswa agar tercipta pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

*kami selalu berkoordinasi dengan Guru-Guru terutama, Wali murid dan elemen masyarakat serta pihak penegak hukum dalam memantau perkembangan siswa guna mendidik agar menjadi lebih baik, dalam penerapannya kita menerapkan sistem poin, jadi dari awal siswa masuk sudah tau bentuk-bentuk pelanggaran serta poin yang di dapatkan dari pelanggaran tersebut, dari kredit poin tersebut akan diketahui tindakan atau sanksi apa saja yang harus dilakukan<sup>19</sup>*

Masalah kedisiplinan tentunya masih menjadi PR bagi para guru dalam menyikapi siswa yang beragam karakter dan kepribadian, misalnya dengan membuat peraturan-peraturan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kesadaran disiplin hendaknya tumbuh dan berkembang dalam diri peserta didik atas kesadaran

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan pada tanggal 5 januari 2018

<sup>19</sup> *Ibid.*,

sendiri. Sesuai yang telah disepakati aturan tata tertib siswa di MTs Negeri 1 Sragen dalam penerapan kedisiplinan yaitu dengan sistem kredit poin di dalamnya terdapat aturan-aturan dan sanksi-sanksi apa saja yang harus di taati oleh siswa, menurut WakaKesiswaan, siswa baru (Kelas VII) harus benar-benar paham tentang aturan yang berlaku dan itu menjadi dasar selanjutnya di dalam menertibkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kesiswaan bahwa siswa baru (kelas VII) dengan berbagai karakter dan latar belakang yang berbeda dan berasal dari sekolah yang berbeda faktor penyesuaian tata tertib dengan lingkungan sering menjadi masalah bagi siswa dan itu hal lumrah, namun untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa dapat di lihat ketika mereka naik kelas VIII, karena tingkat pelanggaranapun akan berbeda dari tingkatan sebelumnya maka proses penangananapun akan berbeda dari faktor penyesuaian ke faktor pemahaman, siswa yang paham dengan aturan yang diterapkan mereka akan mematuhi peraturan dan tata tertib dengan kesadaran dan kemauan sendiri, bukan karena takut oleh hukuman dan ancaman akan tetapi karena dengan senang hati ingin mematuhi aturan yang telah diberlakukan di sekolah.

Proses penerapan kedisiplinan ini sangat menarik karena tentunya setiap sekolah pasti ingin mewujudkan sikap disiplin pada siswa, jika pada dasar awal sikap disiplin ini dapat tertanam dalam diri siswa tentunya akan terwujud proses pembelajaran yang baik, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, Kondisi Kedisiplinan Siswa : Studi Atas Implementasi *Punishment* Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak di cari jawabanya melalui penelitian adalah :

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen
2. Bagaimana proses implementasi *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kedisiplinan siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi *punishment* di MTs Negeri 1 Sragen

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis, diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan Bimbingan Konseling terutama yang berhubungan dengan kondisi kedisiplinan siswa atas implementasi *punishment*.
- b. Secara praktis, kegunaan penelitian adalah sebagai masukan bagi para pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling Islam mengenai implementasi atas *punishment* di MTs Negeri 1 Sragen.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Guna melengkapi keakuratan hasil penelitian ini, peneliti telah merunut sejumlah hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain dengan mengkaji literatur dari buku, peneliti juga menelaah beberapa penelitian yang sudah ada dari

beberapa literatur yang telah penulis telaah bahwa ada persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yang mendasarkan tentang Kondisi Kedisiplinan Siswa: Studi Atas Implementasi *Punishment* Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 1 Sragen, dari penelusuran yang telah dilakukan beberapa hasil penelitian yang terkait di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ripli, dengan judul "*Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Islami Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013-2014*", tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan Konseling Kelompok Islami dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.<sup>20</sup>
2. Tesis yang ditulis oleh Bohrori, S.Sos, dengan judul "*Peran Guru BK Dalam Membantu Siswa SMPN 1 Tempilang Dalam Meraih Prestasi Akademik Dan Non Akademik*", tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran Guru BK dalam membantu siswa meraih prestasi akademik dan non akademik di SMPN 1 Tempilang, adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Guru BK benar-benar memiliki peran yang cukup signifikan dalam membantu siswa meraih prestasi akademik dan non akademik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa SMPN 1 Tempilang dan salah satu factor pendukung siswa berprestasi karena dipengaruhi oleh salah satu factor eksternal siswa yakni

---

<sup>20</sup> Muhammad Ripli, *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Islami Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013-2014*. (Yogyakarta; Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri, 2015)

keberadaan dan peran Guru BK dalam membantu menyelesaikan permasalahan pada siswa.<sup>21</sup>

3. Tesis yang ditulis oleh M. Taufiqur Rahman, S.Ag, yang berjudul “*Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah, Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam, Dan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMA N 1 Pabelan Kab. Semarang*”, dalam penelitian ini membahas tentang 1). Bagaimana hubungan antara kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah dengan prestasi belajar kognitif PAI, 2). Adakah hubungan antara sikap keberagamaan siswa dengan prestasi belajar kognitif PAI. 3). Adakah hubungan sikap keberagamaan siswa dengan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah di SMA Negeri 1 Pabelan Kab. Semarang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari tiap masing-masing pembahasan tersebut, yaitu pada signifikansi 95%.<sup>22</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Revita Putri Nurul Ulfatin Juharyanto tentang, “Analisis Tindak Indisipliner Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang” dijelaskan bahwa Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tindak indisipliner siswa SMP Negeri di Kecamatan Tempeh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan variabel tindak indisipliner siswa. Hasil penelitian ini yaitu (1) tingkat tindak indisipliner siswa SMP Negeri di kecamatan Tempeh tergolong tinggi, (2) macam-macam tindak indisipliner yaitu saat

---

<sup>21</sup> Bohrori, S.Sos, *Peran Guru BK Dalam Membantu Siswa SMPN 1 Tempilang Dalam Meraih Prestasi Akademik Dan Non Akademik*, (Yogyakarta; Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri, 2013)

<sup>22</sup> . Taufiqur Rahman, *Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah, Prestasi Belajar Kognitif Pendidikan Agama Islam, Dan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMA N 1 Pabelan Kab. Semarang*. (Yogyakarta; Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, 2011)

membolos sekolah siswa bermain dengan teman di lingkungannya, saat membolos kelas, siswa cenderung berada di kantin/ kafetaria sekolah, siswa berseragam tidak lengkap, saat bersekolah siswa merokok di parkir luar sekolah, siswa berlaku tidak sopan kepada teman sekolahnya, siswa sering mencela atau mengejek, siswa bermain telepon genggam (handphone) saat pelajaran berlangsung, serta siswa membalas ketika ada orang lain yang menggangu yang memicu pada pembalasan dendam, dan (3) penyebab tindak indiscipliner siswa SMP Negeri di Kecamatan Tempeh adalah faktor internal dan faktor eksternal.<sup>23</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Budi Sulistiyo Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2011, yang membahas tentang Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan melalui *Punishment* ibadah di SMA Muhammadiyah Purwodadi, adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa : 1). Pembinaan kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah Purwodadi dengan menerapkan metode *Punishment* ibadah, *Punishment* ibadah yang dimaksud adalah melaksanakan ibadah sholat dhuha sebagai konsekuensi pelanggaran tata tertib di sekolah, tujuannya adalah membentuk siswa agar berperilaku disiplin dan mempunyai akhlaq yang baik. 2). Perilaku disiplin siswa setelah adanya pembinaan kedisiplinan tersebut mulai membaik dan siswa mulai mengerti akan pentingnya bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>
6. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Hastari Pungkasari, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014, dengan judul “Konsep Reward and *Punishment* dalam Pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya

---

<sup>23</sup> Revita Putri Nurul Ulfatin Juharyanto Nova, Analisis Tindak Indiscipliner Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang, (Malang, Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, 2009)

<sup>24</sup> Budi Sulistiyo, *Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan melalui Punishment ibadah di SMA Muhammadiyah Purwodadi*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2012)

dengan Pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Menjelaskan tentang konsep *Reward and Punishment* dalam teori pembelajaran behavioristic. 2) Menjelaskan konsep hukuman dan ganjaran dalam pendidikan islam khususnya dalam sekolah dan keluarga. 3) Menjelaskan hubungan relevansi antara konsep *Reward and Punishment* dalam teori pembelajaran behavioristic dan dalam pendidikan islam.<sup>25</sup>

7. Jurnal pendidikan oleh Arga Lacopa Arisana dan Ismani yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun 2011/2012*”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: 1). pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012, 2). Pengaruh persepsi siswa tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. 3) pengaruh kedisiplinan siswa dan persepsi siswa tentang kualitas mengajar Guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.<sup>26</sup>
8. Menurut penelitian di Widyaaiswara Balai Diklat Keagamaan Medan yang dilakukan oleh Marinasari Fithry Hasibuan, S.Ag, M.Pd dalam penelitiannya yang berjudul tentang “Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Membentuk Karakter Bangsa Pada Peserta Didik” dijelaskan bahwa Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan membagi pengertian pengelolaan kelas ke dalam lima definisi yaitu pengelolaan kelas sebagai proses mengontrol tingkah laku siswa, proses memaksimalkan kebebasan siswa mengembangkan diri, proses mengubah

---

<sup>25</sup> Dwi Hastari Pungkasari, *Konsep Reward and Punishment dalam Pembelajaran Behavioristik dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, (Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

<sup>26</sup> Arga Lacopa Arisana & Ismani, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, Tahun 2012, hlm. 22-42.



tingkah laku siswa, proses penciptaan iklim soiso-emosional yang positif, dan proses untuk bersosialisasi dalam sebuah kelompok. Kelima defenisi di atas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas sangat efektif di dalam membentuk nilai-nilai karakter bangsa pada siswa seperti nilai demokrasi, toleransi, disiplin, kreatif dan komunikatif.<sup>27</sup>

9. Jurnal tentang "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan" yang dilakukan oleh Vivi Rusmawati dijelaskan bahwa didapatkan beberapa peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kerja guru, yaitu Peran Kepala Sekolah meliputi : Kepala sekolah sebagai manajer, Kepala sekolah sebagai administrator, Kepala sekolah sebagai supervisor, Kepala sekolah, sebagai pemimpin, Kepala sekolah sebagai motivator. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 018 Balikpapan melaksanakan perannya sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan; sebagai administrator dengan mengelola administrasi dan keuangan; sebagai supervisor dengan melakukan pengawasan dan penyusunan program supervisi pendidikan; sebagai pemimpin dengan memberikan petunjuk, meningkatkan kemauan guru, dan membuka komunikasi dua arah; sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada guru, serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja.<sup>28</sup>

10. Tesis oleh Khamdani Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang meneliti tentang "Implementasi Peraturan Sekolah Tentang Reward Dan *Punishment* Dalam Pendidikan Islam Di Mts Negeri Windusari Kab. Magelang" dalam

---

<sup>27</sup> Marinasari Fithry Hasibuan, S.Ag, M.Pd, *Efektivitas Pengelolaan Kelas Dalam Membentuk Karakter Bangsa Pada Peserta Didik*, (Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan Medan 2013)

<sup>28</sup> Vivi Rusmawati, eJournal Administrasi Negara, ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.org , Vol. 1 No. 2. Tahun 2013. hlm.395-409.

penelitian ini dijelaskan bahwa *Reward* dan *Punishment* sebenarnya dapat dijadikan alat yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan atau bahkan menjadi bumerang (serangan balik) bagi anak didik. Pemberian reward secara berlebihan berdampak pada penekanan diri serta perasaan frustrasi anak. *Punishment* yang digunakan terlalu sering akan mengakibatkan pemberontakan, sikap marah serta dapat menjadikan anak didik depresi, dan pesimistis. Penempatan *reward* dan *punishment* secara tepat dapat menjadi motivasi tersendiri pada diri anak didik dalam menumbuhkembangkan totalitas kemampuan diri menuju keutamaan dan kesempurnaan. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan: pertama Implementasi hukuman berupa pemberian skor, surat peringatan dan dikeluarkan dari sekolah. Sedangkan hukuman dalam kegiatan KBM berupa pandangan sinis, peringatan dan ancaman, pemberian “alfa” berdiri di depan kelas dan hukuman badan (fisik). Sedangkan reward berupa pemberian hadiah yang bersifat materi untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan reward dalam KBM berupa kata-kata pujian, pemberian kepercayaan senyuman, pandangan dan tepukan punggung dan pemberian sesuatu yang bersifat material. Kedua Implikasi pelaksanaan peraturan sekolah tentang hukuman *punishment* dan reward dalam pendidikan Islam terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam di MTs Negeri Windusari Magelang, secara umum, bahwa *punishment* terutama hukuman badan lebih efektif untuk menggugah motivasi anak, meluruskan perilaku menyimpang dan kedisiplinan anak. Sehingga dengan adanya punishmen tersebut adanya peningkatan motivasi, perilaku yang lebih baik serta kedisiplinan anak mengalami peningkatan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Khamdani, *Implementasi Peraturan Sekolah Tentang Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam Di Mts Negeri Windusari Kab. Magelang*, (Yogyakarta; Program Pascasarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)

Berdasarkan kajian pustaka yang telah peneliti telaah bahwasanya hasil riset dari penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana aspek yang membedakan yaitu meliputi dari segi judul, subjek, objek, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Adapun secara terperinci penelitian ini menggunakan judul Kondisi kedisiplinan siswa: studi atas implementasi *punishment* kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen. Dengan subjek penelitian yaitu wakakesiswaan, guru BK, dan Siswa. Sedangkan untuk objek penelitian yaitu kedisiplinan siswa yang ditinjau dari implementasi *punishment* siswa. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan januari-maret 2018.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah yang diajukan ini. Maka dibutuhkan jawaban yang bisa menggambarkan atau memberikan penjelasan tentang rumusan masalah tersebut. Sehingga, penulis membutuhkan metode penelitian sebagai salah satu cara untuk bertindak menurut system aturan-aturan tertentu dalam upaya agar kegiatan praktis dapat terlaksana secara rasional dan terarah, supaya tercapai hasil yang maksimal.<sup>30</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu data-data hasil bersumber dari lapangan. Sedangkan sifat penelitian adalah kualitatif yakni bentuk penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>31</sup> Maka peneliti di sini akan menguraikan keadaan atau gambaran-gambaran fakta-fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan

---

<sup>30</sup>Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.10.

<sup>31</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Miliki Press, 2010), hlm. 175.

dengan kondisi kedisiplinan siswa : study atas implementasi *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang menggunakan kebenaran itu bukan kenyataan yang teramati tetapi berada dalam kenyataan itu, sehingga observasi bukan hanya melihat fenomena, melainkan sampai pada hakikat,<sup>32</sup> dari apa yang penulis teliti yang berkaitan dengan kondisi kedisiplinan siswa : studi atas implementasi *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen.

Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan tanpa dipengaruhi oleh angka-angka, dan lebih melihat realita yang terjadi yang sedang diamati.<sup>33</sup> Peneliti tidak hanya meneliti satu orang atau individu saja, melainkan beberapa orang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dalam pendekatannya peneliti mewawancarai Waka Kesiswaan, Guru BK, Siswa kelas VIII serta Guru lainnya sebagai pendukung . Dalam Proses wawancara peneliti menggunakan metode struktur dan tidak terstruktur, artinya proses wawancara struktur yang dilakukan sesuai dengan hal-hal yang akan ditanyakan telah terstruktur, telah ditetapkan sebelumnya secara rinci. Pada wawancara tidak terstruktur, hal-hal yang akan ditanyakan belum ditetapkan secara rinci. Rincian dari topik pertanyaan pada wawancara yang tidak terstruktur disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di lapangan.

---

<sup>32</sup> Chabib Toha, *Kapita selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 165.

<sup>33</sup> Husaini usman. Purnomo setiady Akabar. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). hlm. 42.

### 3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Waka Kesiswaan, Guru BK, Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>34</sup> Adapun Objek penelitian yaitu Sekolah (MTs Negeri 1 Sragen).

### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tesis ini yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan guna menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>35</sup> Kemudian jenis observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, yakni peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam obyek yang akan diteliti. Jadi dalam hal ini peneliti tidak ikut serta dalam upaya meningkatkan sikap disiplin siswa MTs Negeri Gondang, Sragen hal ini dilakukan untuk menjaga objektivitas hasil dan dari sisi netralitas penulis.

Observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2018 peneliti mengamati dan menanyakan bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Sragen, bagaimana proses pelaksanaan dan bentuk *punishment* yang telah diterapkan di MTs Negeri 1 Sragen. Proses pertama yaitu peneliti

#### b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Irawati Singaribun, wawancara adalah suatu proses interaksi dan

---

<sup>34</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.. 222.

komunikasi.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi khusus dan mendalam tentang kondisi kedisiplinan siswa : Implementasi atas *Punishment* di MTs Negeri 1 Sragen.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Waka Kesiswaan, Guru BK dan Siswa kelas VIII MTs Negeri Gondang sebagai subjek utama serta Wali kelas sebagai subjek pendukung.

Berikut pedoman wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan januari – maret 2018:

a. Bagi Waka Kesiswaan dan Guru BK

- 1) Bagaimana Kondisi Kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Sragen?
- 2) Bagaimana proses penerapan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Sragen?
- 3) Apa saja pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa kelas VII?
- 4) Bentuk *punishment* apa yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa?
- 5) Bagaimana pelaksanaan bimbingan?
- 6) Apa tujuan diberikan *punishment*?
- 7) Metode apa yang digunakan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan?
- 8) Seberapa efektifkah penerapan *punishment* dalam upaya meningkatkan kedisiplinan?

b. Bagi Siswa

1. Apakah paham tentang aturan dan tata tertib di MTs Negeri Gondang?
2. Pernahkah melakukan tindakan pelanggaran di sekolah?
3. Hukuman apa saja yang di dapatkan jika melakukan pelanggaran?
4. Sudah sesuaikah hukuman yang diterapkan di sekolah?

---

<sup>36</sup> Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara*, dalam Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Pusaka LP3ES, 1995), cet. 2, hlm. 192.

5. Bagaimana reaksi anda ketika mendapatkan hukuman?
6. Bagaimana proses perubahan perilaku indisciplin menjadi disiplin?

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari data dokumen, yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan objek penelitian, antara lain: letak geografis, keadaan demografi, keadaan sosial, serta layanan yang diberikan.

Pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang bersifat gambar atau tulisan. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah (tata tertib sekolah, laporan guru piket), dokumen guru bk (laporan catatan kedisiplinan siswa, buku pedoman siswa, dll). Tujuan pengumpulan data yaitu untuk menggali data tentang konsep dan panduan pelaksanaan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Sragen.

## 5. Metode Analisis Data

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa angka atau fakta.<sup>38</sup> Agar data yang diperoleh tersebut mempunyai arti maka perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penulisan ini adalah menggunakan analisis deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 135.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 99

menjadi fokus dalam penelitian ini.<sup>39</sup> Untuk mengetahui kualitas penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

## **6. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disajikan dengan sistematika pembahasan yang dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Yaitu sebagai berikut:

- a. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel dan bagan.
- b. Bab I yaitu pendahuluan, isi pokok pikiran pada bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- c. Bab II adalah menyajikan konsep-konsep teoritis atau kajian teori meliputi teori Kedisiplinan dan *Punishment*.

---

<sup>39</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 30.



- d. Bab III berisi tentang profil madrasah dan visi, misi madrasah yang menjadi objek penelitian serta gambaran tentang kondisi kedisiplinan dan aturan tata tertib di MTs Negeri 1 Sragen.
- e. Bab IV, adalah menjabarkan hasil penelitian tentang Kondisi kedisiplinan siswa: studi atas implementasi *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen.
- f. Bab V, adalah bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.
- g. Bagian yang terakhir adalah daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bulan Januari-Maret 2018 di MTs Negeri 1 Sragen diperoleh hasil sebagai berikut; bahwa kondisi kedisiplinan siswa: studi atas implementasi *punishment* siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Sragen disimpulkan bahwa *punishment* dapat dikatakan efektif ketika *punishment* yang diberikan sesuai dengan kesalahan siswa, *punishment* diberikan dengan adil, *punishment* disesuaikan dengan kepribadian siswa, setelah pemberian *punishment* guru meminta maaf kepada siswa, dan yang berhak memberi *punishment* adalah orang yang cinta pada anak dan mampu menahan hati serta penuh kesabaran. *Punishment* tidak efektif ketika *punishment* dilakukan dengan memperlihatkan kekerasan, dan *punishment* bertujuan untuk balas dendam.

#### **B. Saran**

1. Perencanaan yang dilakukan dalam penerapan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Sragen

a. Kepala Sekolah:

Hasil yang dirumuskan dari perencanaan untuk mendisiplinkan siswa di sekolah MTs Negeri 1 Sragen yaitu tata tertib harus di pajang di depan sekolah.

b. Guru:

Harus lebih berinisiatif apabila melihat kekurangan yang ada di sekolah, maka sebaiknya guru dengan tanggap mengajukan saran atau komentar kepada kepala sekolah.

2. Pengorganisasian dalam penerapan disiplin siswa di MTs Negeri Gondang

a. Kepala Sekolah:

- 1) Kepala Sekolah harus lebih mengetahui kemampuan dari semua gurunya sehingga ia tidak salah dalam memilih guru yang akan ditugaskannya dalam hal penanganan siswa.
- 2) Alangkah lebih baik jika Kepala Sekolah tidak hanya memberikan tanggung jawab kepada guru saja, tetapi sama-sama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

b. Guru

- 1) Guru yang tidak bisa menangani siswa harus berkomunikasi kepada rekan-rekannya ataupun kepada kepala sekolah agar ia ditemani oleh guru yang mampu dalam hal penanganan siswa.
- 2) Alangkah lebih baiknya Seorang guru banyak bertanya atau membaca tentang tugas dan wewenganya dalam hal mengemban tugas.

3. Pelaksanaan dalam penerapan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Sragen

a. Kepala Sekolah

- 1) Harus selalu memperhatikan guru-gurunya dalam proses belajar mengajar di kelas dan selalu mengarahkan kepada guru untuk memberlakukan hukuman tepat guna kepada siswa.
  - 2) Hendaknya selalu mengadakan pembinaan atau arahan-arahan secara positif agar siswa memahami hak dan kewajibannya sebagai siswa.
- b. Guru
- 1) Guru harus memberikan hukuman yang tegas kepada siswa yang melanggar peraturan, sehingga dia enggan untuk melakukan kesalahannya kembali.
  - 2) Hendaknya memberikan hal yang preventif dalam pencegahan sebelum kesalahan terjadi dan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi siswa.
4. Evaluasi dalam penerapan disiplin siswa di MTs Negeri 1 Sragen
- a. Kepala Sekolah
- Hendaknya lebih mengadakan kerja sama dengan masyarakat sekitar dan membicarakan secara transparan apa yang terjadi di sekolah, sehingga masalah yang ada akan mudah untuk diatasi.
- b. Guru
- 1) Guru harus lebih memberikan solusi-solusi yang lebih inovatif dalam hal evaluasi terhadap penerapan disiplin siswa.
  - 2) Hendaknya guru juga mengadakan pertemuan terhadap orang tua siswa setiap 3 (tiga) bulan sekali, agar permasalahan siswa yang terjadi tidak sempat menumpuk, dan bisa bekerjasama dengan orangtua siswa dalam hal pembelajaran siswa dan khususnya dalam hal kedisiplinan siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir, *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*, Jakarta: Gunung Agung, 1983.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Sejak Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ali Imron, *Managemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999.
- Ananda S. dan S. Priyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika Putra Press, 2010.
- Astrid S. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1974.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Bagi Anak*, Bandung: PT Indeks 2009.
- Daniel Muijs & David Reynold, *Effective Teaching Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008.
- Dollet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, Jakarta: Grasindo, 2003.
- Ellis. Robber S., *Education Psycology*, Toronto: D. Van Nostrand Company Inc, 1969.
- Emile Durkehim, Alih Bahasa Lukas Ginting, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1961.
- Emile Durkehim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga 1990.
- Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

- Fuat Nashori, *Potensi-potensi Manusi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1993.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan dalm Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Husaini usman. Purnomo setiady Akabar. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- I.G. Wursanto, *Managemen Kepegawaian*, Yogyakarta: Kenisissus, 1989.
- Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara*, dalam Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: PT. Pusaka LP3ES, 1995, cet. 2.
- John M. Echole dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis (Apakah pendidikan masih diperlukan)*, Bandung: Masdar Maju 1992.
- KBBI online, <https://kbbi.kemendikbud.go.id.>, dikutip pada tanggal 20 Januari 2017.
- M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj: Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Madya Eko Susilo, *Dasar-dasar Pendidikan*, Semarang: Effhar Effset, 1990.
- Mardani, *Ayat-ayat Tematik Hukum Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Muhammad Tolhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press, 2003.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi, dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nurlita Witarsa, *Dasar-Dasar Produksi*, Jakarta: Karunika, 1988.

- Nurlita Witarsa, *Dasar-Dasar Produksi*, Jakarta: Karunika, 1988.
- Ny. Roestiyah N.K., *Didaktik/Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-2, Jakarta: Balai Pustaka Phoenix, 1989.
- Perking V. Hugh, *HUGH, Human Develophmen and Learning*, California: Wasdwort Publishing Company, Inc 1969.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 2002.
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsini Arikunto, Cepi Safriddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2010.
- Sulistiyorini, *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, cet. Ke-6, Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2012.
- Undang-Undang RI , No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab V Pasal 12 ayat 2.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Absolut, 2003.
- Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wawasan Kerja Aparatur Negara, BP-7 Pusat, Jakarta, 1993.

Y. Singgih D. Gunarsa & Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.

Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Zakia Darajat, "Pendidikan Moral bagi Generasi Mendatang", *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No.237, 1999.



# Lampiran-Lampiran

## PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

### A. Bagi Waka Kesiswaan dan Guru BK

1. Bagaimana Kondisi Kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Negeri Gondang Sragen?
2. Bagaimana proses penerapan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Negeri Gondang Sragen?
3. Apa saja pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa kelas VII?
4. Bentuk *Punishment* apa yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan?
6. Apa tujuan diberikan *Punishment*?
7. Metode apa yang digunakan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan?
8. Seberapa efektifkah penerapan *Punishment* dalam upaya meningkatkan kedisiplinan?

### B. Bagi Siswa

1. Apakah paham tentang aturan dan tata tertib di MTs Negeri Gondang?
2. Pernahkah melakukan tindakan pelanggaran di sekolah?
3. Hukuman apa saja yang di dapatkan jika melakukan pelanggaran?
4. Sudah sesuaikah hukuman yang diterapkan di sekolah?
5. Bagaimana reaksi anda ketika mendapatkan hukuman?
6. Bagaimana proses perubahan perilaku indisciplin menjadi disiplin?

### C. Dokumen yang dibutuhkan:

1. Dokumen Sekolah (tata tertib sekolah, laporan guru piket)
2. Laporan BK



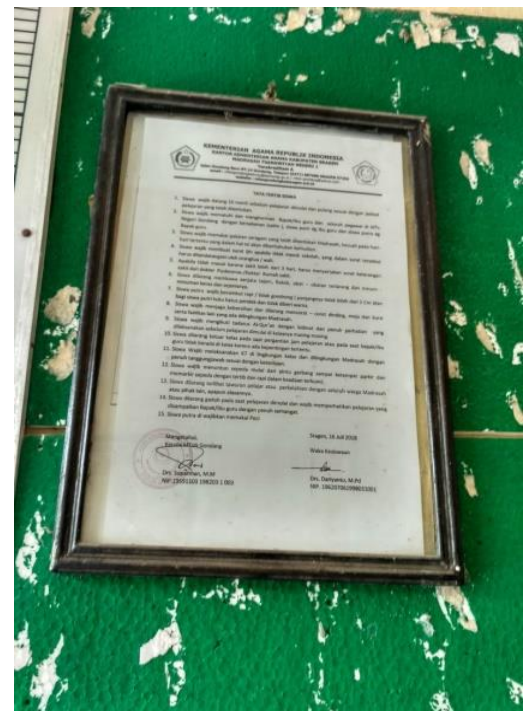
Halaman Depan MTs Negeri 1 Sragen



Halaman Tengah MTs Negeri 1 Sragen

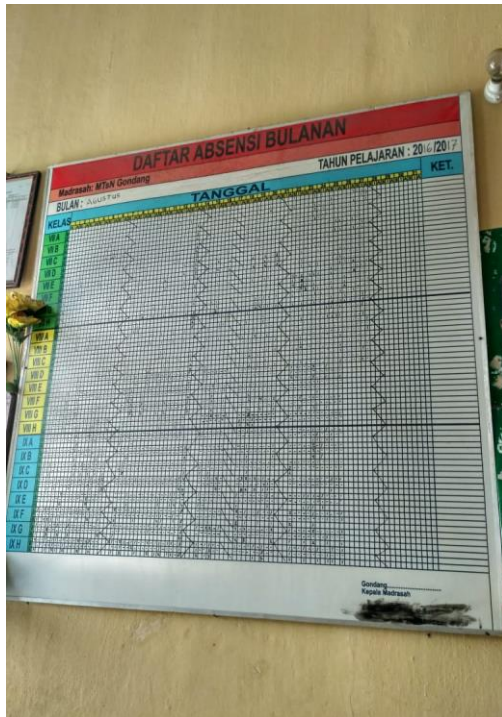
KRITERIA PENILAIAN BUDI PEKERTI (SIKAP / PERILAKU)			
JENIS PENILAIAN	NO.	UNSUR YANG DINILAI	SCORE 1 2 3 4
I. KELAKUAN	1.	MEMBACA AL-QURAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	2.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	3.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	4.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	5.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	6.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	7.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	8.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	9.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	10.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	11.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	12.	MENYALAKAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
II. KERAJINAN	13.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	14.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	15.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	16.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	17.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	18.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	19.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	20.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	21.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	22.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	23.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	24.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
KERAPIAN	25.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	26.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	27.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	28.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	29.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	30.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	31.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	32.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	33.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	34.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	35.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
	36.	TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN TERANGKAP DENGAN SIKAP YANG BAIK DAN KANTUKAN	
NILAI KESIMPULAN			
NO.	INTERVAL NILAI	KATEGORI	KETERANGAN
1.	700 - 800	A	AMAT BAIK
		B	BAIK

Kriteria Penilaian Sikap dan Perilaku

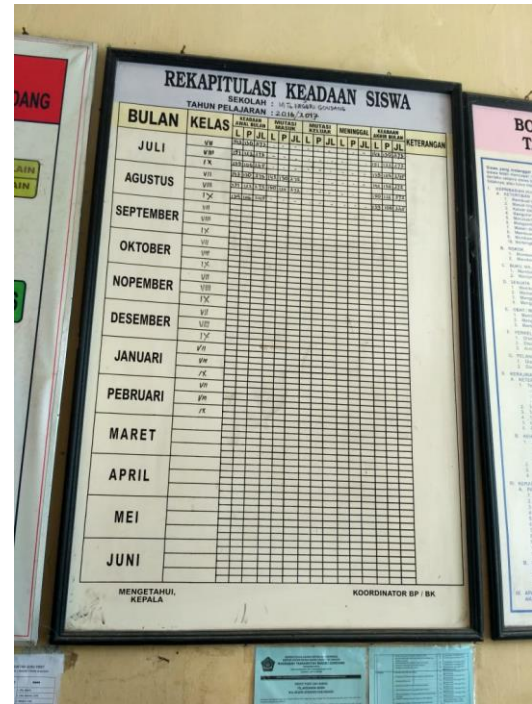


Tata Tertib MTs Negeri 1 Sragen

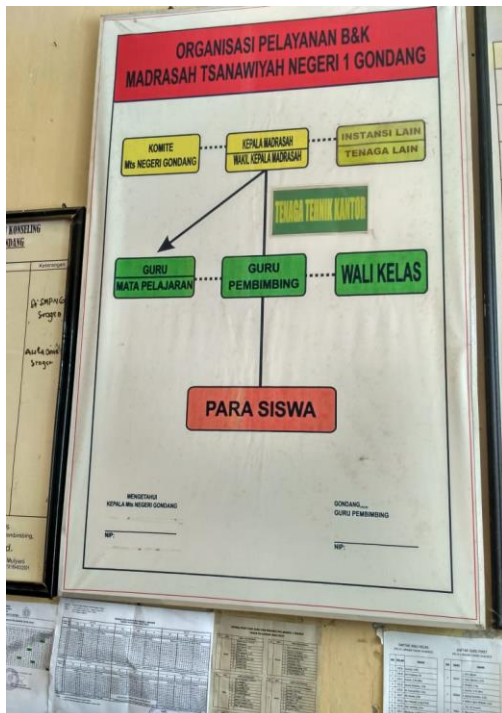




Daftar Absensi Bulanan MTs Negeri 1 Sragen



Rekapitulasi Keadaan Siswa



Organisasi Pelayanan BK MTs Negeri 1 Sragen



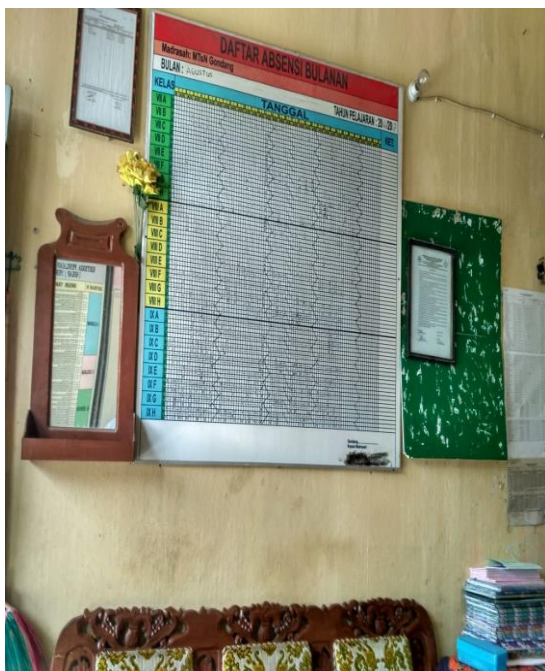
Bobot Poin Pelanggaran Tata Tertib



Ruang BK MTs Negeri 1 Sragen



Pedoman Tata Tertib MTs Negeri Sragen



Bentuk gambar menyeluruh



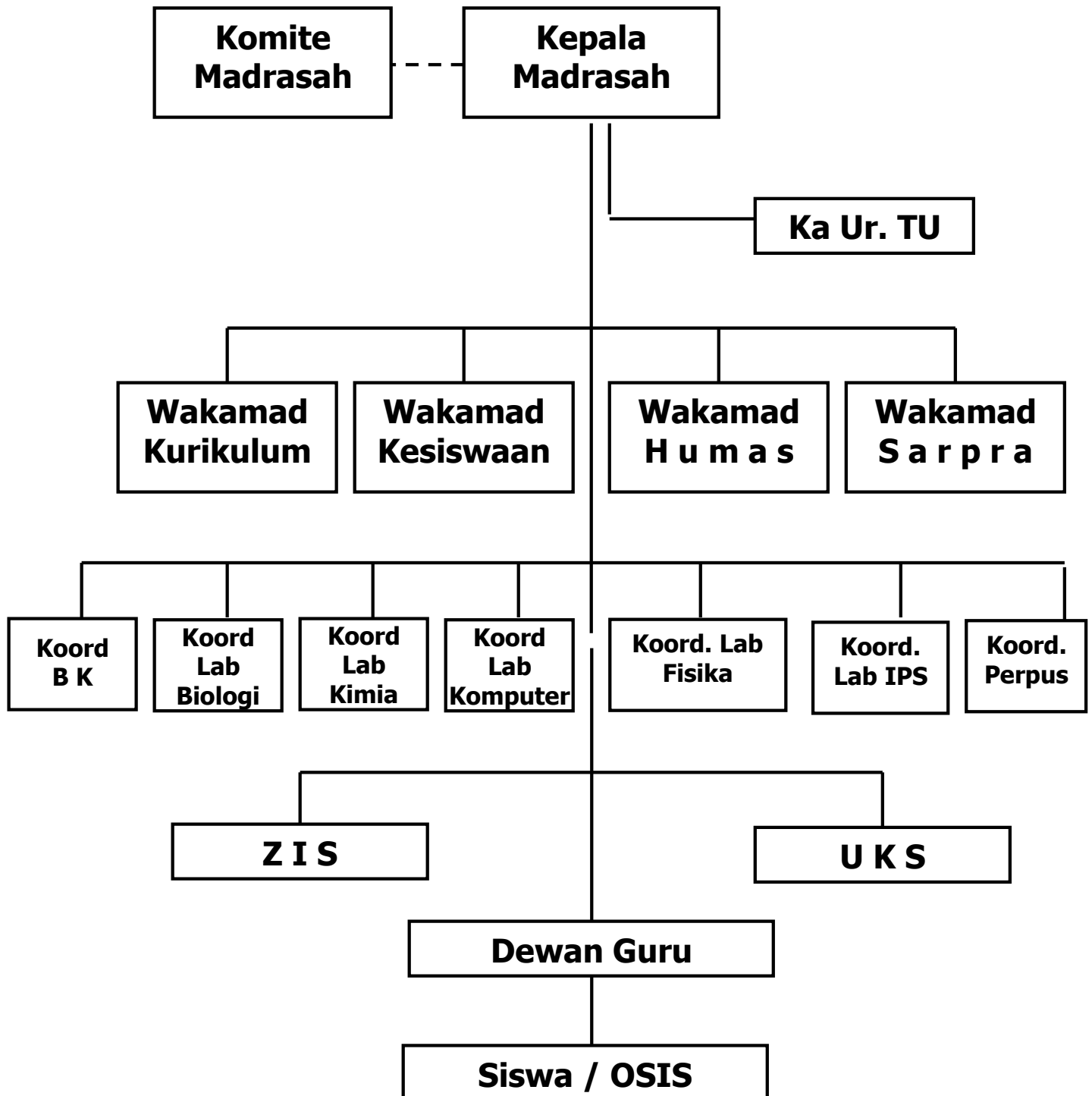
Ruang Guru MTs Negeri 1 Sragen

# STRUKTUR ORGANISASI

## MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GONDANG

### KABUPATEN SRAGEN

#### TAHUN PELAJARAN 2016/2017



**A. PENGURUS KOMITE MADRASAH MASA KERJA TAHUN 2016 - 2017**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Kusnadi, S.Ag	Ketua	Gondang Baru rt 14, Gondang, Kec.Gondang
2	Samuji	Sekretaris I	Gondang Baru rt 14, Gondang, Kec.Gondang
3	Siswahyo	Sekretaris II	Jl.Rajawali Dalam no.31, Taman Agung Rt 04/02, Nglorog, Sragen.
4	Sutikno,S.Pd	Bendahara I	Gondang Baru rt 14, Gondang, Kec.Gondang
5	Badri	Bendahara II	Gondang Baru rt 14, Gondang, Kec.Gondang
6	Sujarwanto, S.Pd	Anggota	Sidomulyo, Sragen Wetan, Sragen
7	Drs. Dariyanto, M.Pd	Anggota	Teguh Jajar, Plumbungan, Sragen
8	Sutrisno, S.Pd	Anggota	Toklaos, Srimulyo, Gondang
9	Kukuh Widiyanto	Ketua OSIM	MTsN Gondang Sragen

**B. SUMBER DAYA MANUSIA**

➤ **Kepala Madrasah**

Nama Kepala Madrasah : Sumanto, S.Pd.M.Pd  
 N I P : 19650215 199403 1 005  
 Pangkat/Gol : Pembina/(IV/a)  
 Jabatan : Guru Madya  
 Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 15 Pebruari 1965  
 Pendidikan Terakhir : S-2



➤ **Guru**

NO	NAMA	NIP	MATA PELAJARAN
1	Sumanto, S.Pd M.Pd	19650215 199403 1 005	Fisika
2	Dra. Sri Mulyani	19630910 199403 2 001	BK
3	Sri Supriyanti, S. Ag	19660924 199603 2 001	Matematika
4	Dra. Istinah Nurhayati	19681023 199403 2 001	Fiqih
			Qur'an Hadits
			BTA
5	Drs. Dariyanto, M.Pd	19620706 199801 1 001	PKn
6	Dra. Sri Suwanti	19650803 199803 2 001	Matematika
7	Aris Handayani, S.Pd	19680329 199203 2 002	Bahasa Inggris
8	Sumini, S.Pd	19651009 199303 2 001	Matematika
9	Ali Rosyid Effendi, S.Pd	19680522 199303 1 003	Biologi
10	Sutrisno, S.Pd	19640312 199303 1 005	Penjaskes
11	Endang Purwaningsih, S.Pd	19680203 199403 2 003	Matematika
12	Suharyarsi, S.Pd	19680215 199403 2 002	Bahasa Jawa
			Seni Budaya
13	Khomsiatun, S.Ag	19700105 199603 2 002	Aqidah Akhlak
			BTA
14	Dra. Asiyah	19650514 200501 2 001	BK
15	Sujarwanto, S.Pd	19680121 200501 1 001	Bhs. Indonesia
16	Sumirat, S.Pd	19680423 200501 1 007	Penjaskes
17	Suwarni, S.Pd	19690705 200501 2 001	IPS Terpadu
18	Wahyu Agus Widodo, S.Pd	19740817 200501 1 004	Matematika
19	Wiwik Estiasih TH, M.Pd	19791015 200501 2 003	Bahasa Inggris
20	Siti Aisyah, S.Pd	19800814 200501 2 008	Bahasa Inggris
21	Suwadi, S.Pd	19630927 200604 1 003	Bhs. Indonesia
22	Sumini, S.Pd	19680516 200604 2 008	Fisika
			Biologi
23	Joko Santoso, S.Pd	19700705 200501 1 006	Biologi
			Fisika
24	Siti Nur Rukayah, S.Pd	19810422 200501 2 005	IPS Terpadu
25	Moh Basyori, S.Pd,M.Pd	19691020 200701 1 038	IPS Terpadu
26	Darsi, S.Ag	19710502 200701 2 027	SKI
			Bahasa Arab
27	Muji Rahayu, S.Pd	19770930 200710 2 001	Bhs. Indonesia
28	Dwi Rustiana,S.S	19780320 200901 2 005	IPS Terpadu
			PKn
29	Setiyo Purnomo,S.Pd	19730330 200710 1 002	Penjaskes
30	Warsono,S.Pd	19760727 200710 1 003	Bahasa Inggris
31	Sri Lestari,S.Pd	19791126 200710 2 002	IPS Terpadu
32	Agung Susianto,S.Pd	19800622 200710 1 003	Matematika
33	Margini, S.Ag	19790302 200710 1 005	SKI
			Fiqih
			BTA
34	Joko Susilo, S.H	19741206 200710 1 001	PKn
35	Bambang, S.Pd.I.M.Pd.I	19800725 200710 1 002	Qur'an Hadits
			BTA



36	Endang Kusumawati, S.Pd	19820218 200901 2 011	Fisika
37	Nur Hidayati, S.Ag	19760506 200710 2 001	Bahasa Arab
38	Nur Hidayati, S.Ag M.PdI	19780820 200710 2 002	Aqidah Akhlak
			BTA
39	Yoeniarsih, S.PdI	19740619 200701 2 017	SKI
			Fiqih
			BTA
40	Rahayu Sri Kus P, S.Pd		Bahasa Jawa
			Seni Budaya
41	Sutrisno, S.Pd		IPS Terpadu
			PKn
42	Yusnita Puspasari, S.Kom		TIK
43	Niken Fajarningrum, S.Pd		Seni Budaya
44	Rismawan, S.Kom		TIK
			Prakarya
45	Tri Nur Hidayat, S.Pd		BK
46	Lilis Sulistyorini, SS		Bahasa Arab
47	Suryono, S.Pd		Bhs. Indonesia
48	Yanis Syahidiyyah, SSi.		Fisika
49	To'at Basuki, S.Ud		Qur'an Hadits
			BTA
50	Jahid Muttaqin, S.Pd.I		Qur'an Hadits
			BTA

➤ **Pegawai Tata Usaha**

<b>NO</b>	<b>NAMA / NIP</b>	<b>RUANG / GOL</b>	<b>TUGAS</b>
1	Siswahyo 19670206 198912 1 001	III/b	Ka Urusan Tata Usaha
2	Siti Nur Rukayah, S.Pd 19810422 200501 2 005	III/d	- Bendahara DIPA / Bendahara Pengeluaran
3	Sholihatun, S.Pd.I		- Tikeray, membantu Aplikasi Persediaan, Kepegawaian - Agenda Surat, kirim dan terima E-mail
4	Joko Utomo, S.E	PTT	- Aplikasi Gaji - Aplikasi Simak BMN - Aplikasi SIMANTAP - RKAKL, E-mpa, Persediaan - Membantu Bendahara DIPA
5	Fibbri Parminingsih, S.Pd	PTT	- Adminitrasi Kesiswaan - Menulis Buku Induk
6	Tri Minarsih	PTT	- Tenaga Perpustakaan - Membantu Agenda Surat
7	Eko Sulistiyanto, S.Pd	PTT	- Tenaga Administrasi BOS - Membantu Bendahara DIPA - Operator dan Tehnisi Komputer Madrasah
8	Rismawan, S.Kom	PTT	- Admin Madrasah - Aplikasi Emis, Simpatika, bio System Online, Verval NISN - Tekeray
9	Suparno	PTT	- Penjaga Malam, Tukang Kebun dan Cleaning Service - Menjaga Keamanan Madrasah siang dan malam hari
10	Harsono	PTT	- Tukang Kebun dan ikut menjaga keamanan Madrasah Madrasah pada siang hari - Tenaga Kebersihan (Cleaning Service)
11	Eko Wahyudi	PTT	- Tenaga Satpam

## **KURIKULUM**

### ➤ **Wakamad Urusan Kurikulum :**

Nama : Sujarwanto, S.Pd

NIP : 19680121 200501 2 001

### ➤ **Staf Kurikulum**

1. Nama : Dra.Istinah Nurhayati

NIP : 19681023 199403 2 001

2. Nama : Wiwik Estiasih Tri Handayani, M.Pd

NIP : 19791015 200501 2 003

➤ **Wali Kelas dan Guru Piket**

**DAFTAR WALI KELAS**  
MTs N GONDANG TAHUN 2016/2017

NO	KELAS	NAMA
1	VII-A	Sri Lestari, S.Pd
2	VII-B	Wahyu Agus Widodo, S.Pd
3	VII-C	Sumirat, S.Pd
4	VII-D	Siti Aisyah, S.Pd
5	VII-E	Agung Susianto, S.Pd
6	VII-F	Margini, S.Ag
7	VII-G	Siti Aisyah, S.Pd
8	VII-H	Joko Santoso, S.Pd
9	VIII-A	Endang Purwaningsih, S.Pd
10	VIII-B	Sumini, S.Pd (Bio)
11	VIII-C	Muji Rahayu, S.Pd
12	VIII-D	Darsi, S.Ag
13	VIII-E	Bambang, S.PdI M.PdI
14	VIII-F	Warsono, S.Pd
15	VIII-G	Rahayu Srikus Purwanti, S.Pd
16	VIII-H	Sutrisno, S.Pd
17	IX-A	Aris Handayani, S.Pd
18	IX-B	Sumini, S.Pd (Mat)
19	IX-C	Suwarni, S.Pd
20	IX-D	Endang Kusumawati, S.Pd
21	IX-E	Dra. Sri Suwarti
22	IX-F	Dwi Rustiana, S.Si
23	IX-G	Nurhidayati, S.Ag
24	IX-H	Nurhidayati, S.Ag.M.Pd.I

**DAFTAR GURU PIKET**  
MTs N GONDANG TAHUN 2016/2017

NO	HARI	NAMA
1	Senin	1. Agung Susianto, S.Pd
		2. Sri Supriyanti, S.Ag
		3. Dra. Sri Suwarti
2	Selasa	1. Sumini, S.Pd (Mat)
		2. Endang Purwaningsih, S.Pd
		3. Dra. Asiyah, S.Pd
3	Rabu	1. Suwarni, S.Pd
		2. Sumini, S.Pd (Bio)
		3. Joko Santoso, S.Pd
4	Kamis	1. Darsi, S.Ag
		2. Dwi Rustiana, S.Si
		3. Sri Lestari, S.Pd
5	Jum'at	1. Dra. Sri Mulyani
		2. Margini, S.Ag
		3. Bambang, S.Pd.I, M.Pd.I
6	Sabtu	1. Endang Kusumawati, SPd
		2. Nur Hidayati, S.Ag.M.Pd.I
		3. Yoeniarsih, S.Pd.I

## KESISWAAN

### ➤ Wakamad Urusan Kesiswaan

Nama : Drs.Dariyanto, M.Pd  
NIP : 19620706 199801 1 001

### ➤ Staf Urusan Kesiswaan

1. Nama : Sumirat, S.Pd  
NIP : 19680423 200501 1 007
2. Nama : Setiyo Purnomo, S.Pd  
NIP : 19730330 200710 1 002

### ➤ Jumlah Guru dan Pegawai TP. 2016/2017

JENIS KELAMIN	UMUR				JUMLAH
	< 30	30-40	40-50	>50	
LAKI - LAKI	3	9	11	4	27
PEREMPUAN	2	14	12	5	33
<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>9</b>	<b>60</b>

### ➤ Jumlah Siswa TP. 2016/2017

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	143	130	273
VIII	151	122	273
IX	139	106	245
TOTAL	433	358	<b>791</b>

## SARANA PRASARANA

### ➤ Wakamad Urusan Sarpra

Nama : Sutrisno, S.Pd  
NIP : 19640312 199303 1 005

### ➤ Staf Sarana Prasarana

1. Nama : Dra. Asiyah  
NIP : 19650514 200501 001

➤ **Data Sarana Prasarana**

- Luas Tanah : 3.838 m<sup>2</sup>
  - Sertifikat Akta Tanah Nomor 3 : 2.290 m<sup>2</sup>
  - Sertifikat Akta Tanah Nomor 11.20.06.08.8.00014 : 380 m<sup>2</sup>
  - Sertifikat Akta Tanah Nomor 11.20.06.08.4.00037 : 805 m<sup>2</sup>
  - Sertifikat Akta Tanah Nomor 11.20.06.08.4.00046 : 363 m<sup>2</sup>
- Status Gedung : Hak Milik Pemerintah RI  
Cq Kementerian Agama RI
- Sifat Gedung : Permanen
- Penggunaan Gedung :
  - Ruang Kelas : 24 lokal
  - Ruang Perpustakaan : 1 lokal
  - Ruang UKS : 1 lokal
  - Ruang Lab. Bahasa : 1 lokal
  - Ruang Lab. Computer : 1 lokal
  - Ruang Kantor TU : 1 lokal
  - Ruang Kantor Guru : 1 lokal
  - Ruang Kepala Madrasah : 1 lokal
  - Ruang Piket / Satpam : 1 lokal
  - Ruang BK/BP : 1 lokal
  - Ruang OSIM : 1 lokal
  - Ruang Dapur / Penjaga : 1 lokal
  - Ruang Koperasi Siswa : 1 lokal
  - MCK : 16 lokal
  - Masjid / Mushola : 1 lokal
  - Kantin : 3 lokal
  - Gudang : - unit
  - Halaman untuk upacara Bendera
  - Halaman beratap untuk parkir Kepala / guru
  - Lapangan Olahraga
  - GOR/ Gedung Olah Raga

## HUBUNGAN MASYARAKAT

### ➤ **Wakamad Urusan Humas**

Nama : Moh. Basyori, S.Pd

NIP : 19691020 200701 1 038

### ➤ **Staf Urusan Humas**

Nama : Suwadi, S.Pd

NIP : 19630927 200604 1 003

## PERGANTIAN KEPALA MADRASAH DARI TAHUN KE TAHUN

NO	N A M A	PERIODE
1	Hasyim Asy'ari, BA	1968 - 1984
2	Drs. Harun	1984 - 1988
3	Hasyim Asy'ari, BA	1988 - 1992
4	Drs. Muh. Paidi	1992 - 1997
5	Drs. Irwan Junaidi	Plt 3 (tiga) bulan
6	Drs. Suwadji	1997 - 2003
7	Drs.Nur Kayat	2003 - 2006
8	Drs. Widagdo, M.Pd	2006 - 2011
9	Drs. Suyadi	2 (dua) minggu
9	Ali Mahfudz, S.Ag.M.Pd	2011-2014
10	Sumanto, S.Pd.M.Pd	3 Maret 2014 Sampai sekarang

## **CURICULUM VITAE**

E-mail : dnovianputra@gmail.com /085743714212

Nama : Dian Noviana Putra  
Tempat/Tanggal lahir : Sragen, 5 November 1989  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Hobi : Bermain Sepak bola  
Alamat : RT 04 RW 01 Dusun Pagah Lor, Desa  
Srimulyo, Kecamatan. Gondang, Kabupaten  
Gondang provinsi Jawa Tengah

Nama Ayah : Sugiharto  
Nama Ibu : Srimulasih

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Srimulyo IV 1995
2. SDN Srimulyo IV lulus tahun 2001
3. SMPN 2 Gondang, lulus tahun 2004
4. Pondok Modern Al-Islam Nganjuk, tahun 2005-2006
5. SMK 2 Muhammadiyah Sragen, lulus tahun 2008
6. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2013

Pengalaman Kerja:

1. Sales Advisor PT. Home Retailindo Jakarta
2. Guru MTs Ma'arif Gondang, Sragen
3. Penyuluh Agama Islam Kab. Sragen

Pengalaman Organisasi:

1. Mitra Ummah 2010
2. BEM Jurusan BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
3. Sekretaris Ansor&Banser PAC Kec. Gondang, Kab. Sragen 2014-2017
4. Sekretaris FKPP (Forum Komunikasi Pondok Pesantren) Kab. Sragen, 2017 sampai sekarang